



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 12022-12031

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Struktur Aset, Profitabilitas dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Pada Bank Syariah yang Terdaftar di BEI

Devi Permatasari^{1✉}, Emma Lilianti², Totok Sudyanto³

Universitas PGRI Palembang

Email: pdevi5371@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Struktur modal merupakan isu penting dalam bank karena dapat menentukan keberhasilan atau kegagalan sebuah bank. Tujuan dari penelitian ini untuk melihat pengaruh struktur aset, profitabilitas dan pertumbuhan aset terhadap struktur modal pada bank syariah yang terdaftar di BEI selama lima tahun dari 2019-2023. Melalui analisis data keuangan dari 4 bank syariah yang terdaftar di BEI dengan sampel yang dikumpulkan sebanyak 80 data dari laporan keuangan triwulan. Ditemukan bahwa struktur aset memiliki hubungan yang signifikan dengan struktur modal. Meskipun profitabilitas dan pertumbuhan aset tiada memiliki pengaruh langsung, ketiga faktor tersebut secara bersama-sama berperan dalam membentuk struktur modal bank syariah yang terdaftar di BEI.

Kata Kunci: *Pertumbuhan Aset, Profitabilitas, Struktur Aset, Struktur Modal*

Abstract

Capital structure is an important issue in banks because it can determine the success or failure of a bank. The purpose of this study is to see the effect of asset structure, profitability and asset growth on capital structure in Islamic banks listed on the IDX for five years from 2019-2023. Through the analysis of financial data from 4 Islamic banks listed on the IDX with a sample of 80 data collected from quarterly financial reports. It was found that asset structure has a significant relationship with capital structure. Although profitability and asset growth have no direct influence, the three factors together play a role in shaping the capital structure of Islamic banks listed on the IDX.

Keywords: *Asset Growth, Profitability, Asset Structure, Capital Structure*

PENDAHULUAN

Institusi keuangan seperti perbankan menyandang peran yang begitu strategis dalam menyatukan eskalasi ekonomi dan kemajuan nasional. Perbankan berfungsi sebagai perantara keuangan, menghimpun dan menyalurkan dana serta menyediakan layanan untuk meningkatkan tingkat hayati dan perekonomian masyarakat. Perbankan syariah beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip Islam dan berfungsi sebagai lembaga intermediasi antara surplus dan defisit pengeluaran unit yang sudah dinyatakan dalam Undang-undang No. 21 tahun 2008 berkenaan perbankan syariah.

Struktur modal ialah problem fundamental dalam bank karena keberhasilan atau kegagalan struktur modal akan berpengaruh pada kondisi keuangan bank itu sendiri. Karena penetapan struktur modal yang salah akan berakibat terhadap keberlangsungan hidup bank, terlebih ketika utang yang dimiliki amat besar yang menyebabkan biaya modalnya semakin tinggi (Rofi'atun & Nabila, 2021). Penentuan struktur modal yang baik harus meninjau apa saja faktor yang dapat berpengaruh pada struktur modal. Aspek yang dapat berakibat pada struktur modal yaitu struktur aset. Struktur aset entitas sangat penting dalam pembiayaan karena berhubungan langsung dengan upaya perusahaan untuk menaikkan laba dan menghasilkan keuntungan di masa depan. Semakin tingginya struktur aset maka makin tinggi pula kesanggupan guna memperoleh agunan hutang jangka panjang (Agustina, 2020).

Profitabilitas ialah salah satu aspek yang memengaruhi struktur modal yaitu untuk mengukur kesanggupan perusahaan dalam mendapatkan untung. Bank dengan profit tinggi umumnya memakai utang yang lebih sedikit dikarenakan lebih memilih memakai modal internal untuk memenuhi kebutuhan perusahaannya. Hal ini sepadan dengan teori struktur modal *Pecking Order Theory*, makin besar tingkat profitabilitas perusahaan maka condong tidak memakai hutang dalam mendanai investasinya, namun memakai dana internal dari profit depresiasi atau ditahan (Dodi, 2023).

Pertumbuhan aset juga menjadi aspek yang mampu mempengaruhi struktur modal. Pertumbuhan aset pada perbankan syariah ditahun 2019 mengalami penurunan sebesar 9,93% dari tahun sebelumnya yaitu 12,57%. Namun terjadi kenaikan kembali pada tahun 2020-2021 sebesar 13,11% dan 13,94%. Dan ditahun 2022 terjadi kenaikan yang cukup signifikan sebesar 15,63%. Hal ini dapat disebabkan oleh tinggi rendahnya tingkat pangsa pasar, jumlah DPK serta faktor internal dan eksternal pada bank itu sendiri.

Menurut Laily et al., (2022) dan Oktarina et al., (2023) struktur aset dan profitabilitas mempunyai pengaruh atas struktur modal. Namun, Putri dan Meiriska (2023) dalam penelitiannya merumuskan bahwasanya profitabilitas berpengaruh negatif sementara itu

struktur aset tiada pengaruh atas struktur modal. Dan menurut Baharuddin (2021) profitabilitas tidak ada pengaruh atas struktur modal. Berdasarkan pemaparan latar belakang, rumusan masalah penelitian yaitu adakah pengaruh struktur aset, profitabilitas dan pertumbuhan aset terhadap struktur modal pada bank syariah yang terdaftar di BEI.

METODE PENELITIAN

Penelitian mempergunakan metode kuantitatif bersama alat bantu SPSS untuk melihat pengaruh struktur aset, profitabilitas dan pertumbuhan aset terhadap struktur modal pada bank syariah. Populasi penelitian ini 4 bank syariah yang terdaftar di BEI, dengan sampel data laporan keuangan triwulan dalam tahun pengamatan 2019–2023. Berikut bank yang dipergunakan pada penelitian:

1. PT. Bank Panin Dubai Syariah,Tbk
2. PT. Bank BTPN Syariah,Tbk
3. PT. Bank Syariah Indonesia,Tbk
4. PT. Bank Aladin Syariah,Tbk

Sumber data sekunder yang dipakai dengan mekanisme pengumpulan data studi pustaka dan dokumentasi. sistem analisis mempergunakan pengujian asumsi klasik dengan pengujian normalitas, multikolinieritas, heterokedastisitas, autokorelasi serta regresi linear berganda dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Variabel yang diuji terdiri dari variabel struktur aset, profitabilitas yang diproksikan melalui ROA dan pertumbuhan aset yang diproksikan melalui Growth serta variabel struktur modal yang diproksikan melalui DER.

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Descriptiv Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Aset	80	.01	.04	.0151	.00606
ROA	80	-.06	.49	.0312	.07273
Growth	80	-.40	3.06	.1102	.39185
DER	80	00	3.21	.8636	1.0288
Valid N (listwise)	80				

Sumber: data diolah spss,2024

Perolehan uji statistik deskriptif menerangkan variabel struktur aset dengan rata-rata 0,0151, maximum 0,04 dan minimum 0,01. variabel profitabilitas dengan rata-rata 0,0312, maksimum 0,49 dan minimum -0,06. Variabel pertumbuhan aset dengan rata-rata 0,1102, maksimum 3,06 dan minimum -0,40. Variabel struktur modal dengan rata-rata 0,8636, maksimum 3,21 dan minimum 0,00.

Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameter ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.64693117
Most Extreme Differences	Absolute	.135
	Positive	.091
	Negative	-.135
Kolmogrov-Smirnov Z		1.206
Asymp. Sig. (2-tailed)		.109
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Didapati hasil Asymp.sig (2-thailed) pada uji *test of normality kolmogorov smornov* yaitu 0,109 > 0,05, maknanya data residual terdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

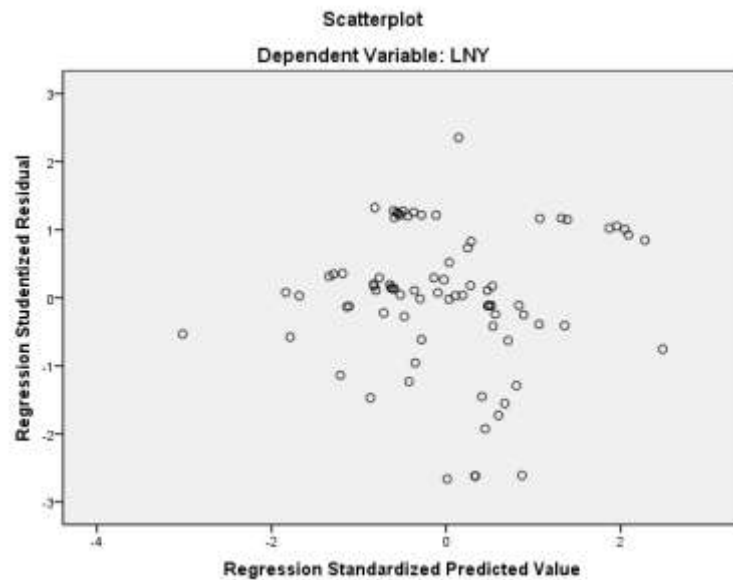
Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
1	Struktur Aset	1.080
	ROA	1.102
	Growth	1.024

a. Dependent Variable: DER

Nilai yang dihasilkan dari variabel independen rendah dari 0,10 dan nilai perhitungan VIF menyatakan perihal yang serupa, yakni tidak terdapat nilai variabel independen yang melebihi 10, maka bisa ditarik simpulkan tidak terindikasi multikolinieritas.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heterokedastisitas



Sebaran data tidak menunjukkan pola tertentu. Data menebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y, dan kesimpulannya tidak terindikasi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R-Square	Adjusted R-Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
dimension0	1	.362 ^a	.131	.97790	1.949

a. Predictors: (*Constant*), Growth, Struktur Aset, ROA

b. Dependent Variable: DER

Dilihat dari nilai *Durbin-Watson* (DW) sebanyak 1,949 nilai d_U pada tabel sebesar 1.7153. Hal ini menjelaskan bahwasanya $DW > d_U$, maka diperoleh kesimpulan tidak terindikasi autokorelasi.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R-Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
dimension0 1	.362 ^a	.131	.097	.97790
a. Predictors: (<i>Constant</i>), Growth, Struktur Aset, ROA				
b. Dependent Variable: DER				

Dihasilkan nilai R-Square sebanyak 0,131, dikatakan variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen sebanyak 13,1%, dan sisanya sebanyak 86,9% dihasilkan oleh variabel maupun aspek lain yang tiada diuji pada penelitian.

Uji t

Tabel 7. Hasil Uji Statistik t

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.685	.301		5.606	.000
1 Struktur Aset	-52.895	18.679	-.312	-2.832	.006
ROA	-1.361	1.569	-.096	-.867	.388
Growth	.179	.285	.068	.628	.532
a. Dependent Variable: DER					

Menguji hipotesis dilaksanakan dengan cara mengamati nilai signifikan dan uji t sebagai berikut:

1. Variabel struktur aset (X1) memperoleh nilai sig. 0,006 < tingkat signifikan 0,05 atas hasil t-hitung -2.832 dan t-tabel 1.99167 jadi $-2.832 > 1.99167$, sehingga dihasilkan kesimpulan bahwasanya struktur aset mendapat pengaruh signifikan atas struktur modal.
2. Variabel profitabilitas (ROA) sebagai (X2) mempunyai nilai sig. 0,388 > tingkat signifikan 0,05 atas hasil t-hitung -0.867 dan t-tabel 1.99167 jadi $-0.867 < 1.99167$, sehingga dihasilkan kesimpulan bahwasanya profitabilitas tiada mendapat pengaruh signifikan atas struktur modal.
3. Variabel pertumbuhan aset (Growth) sebagai (X3) mempunyai nilai sig. 0,532 > tingkat signifikan 0,05 atas hasil t-hitung 0.628 dan t-tabel 1.99167 jadi $0.628 < 1.99167$, sehingga dihasilkan kesimpulan bahwasanya pertumbuhan aset tiada mendapat pengaruh signifikan atas struktur modal.

Uji F

Tabel 8. Hasil Uji Statistik F

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.939	3	3.646	3.813	.013 ^a
	Residual	72.677	76	.956		
	Total	83.616	79			

a. Predictors: (Constant), Growth, Struktur Aset, ROA

b. Dependent Variable: DER

Dihasilkan nilai uji F-hitung sebanyak 3.813 dengan hasil F-tabel 2.72 disimpulkan dengan $3.813 > 2.72$ dan nilai sig. sebanyak $0,013 < 0,05$. Dengan begitu, dapat diambil kesimpulan berarti variabel struktur aset, profitabilitas dan pertumbuhan aset secara simultan mendapat pengaruh atas struktur modal.

Pembahasan

Pengaruh Struktur Aset Terhadap Struktur Modal

Nilai signifikan sebanyak $0,006 < \text{tingkat signifikan } 0,05$ atas hasil t-hitung -2.832 dan t-tabel 1.99167 jadi $-2.832 > 1.99167$, artinya H_0 ditolak H_a diterima, sehingga diperoleh kesimpulan berarti struktur aset mendapat pengaruh signifikan atas struktur modal. Dimana hipotesis pertama tidak ditolak.

Hasil penelitian yang digarap menggambarkan berarti struktur aset berdampak terhadap struktur modal. Struktur aset dapat mendukung terjadinya struktur modal yang optimal untuk entitas serta memegang peran hakiki bagi kesinambungan entitas terutama dalam menetapkan pendanaan yang akan dihasilkan bank. Hal tersebut dikarenakan bahwa struktur aset yaitu harta yang dikuasai oleh perusahaan, baik pada waktu tertentu ataupun tempo tertentu (Kasmir, 2019:39).

Hasil ini searah dengan penelitian Baharuddin (2021), yang menjelaskan berarti struktur aset mendapat pengaruh atas struktur modal. Hanya saja, penelitian ini berlawanan arah dengan penelitian Putri dan Meiriska (2023) yang menjelaskan bahwasanya struktur aset tidak mendapat pengaruh atas struktur modal.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Perolehan signifikan sebesar $0,388 > \text{tingkat signifikan } 0,05$ atas hasil t-hitung -0.867 dan t-tabel 1.99167 jadi $-0.867 < 1.99167$, artinya H_0 diterima H_a ditolak, sehingga ditarik kesimpulan berarti profitabilitas tidak mendapat pengaruh signifikan atas struktur modal.

Profitabilitas yaitu rasio yang mengevaluasi kesanggupan entitas didalam mencari laba, baik berupa keuntungan perusahaan begitupun dengan nilai ekonomi pendapatan dan, aset pendapatan bersih dan ekuitas (Kasmir, 2021:198). Tingkat profit yang diperoleh pada penelitian tidak mempengaruhi struktur modal dikarenakan bank syariah cenderung memilih menggunakan pembiayaan dengan modal sendiri daripada menggunakan hutang, pematuhan prinsip syariah yang melarang riba dan transaksi yang beresiko tinggi, serta karakteristik pendanaan dan penggunaan dana yang diperoleh secara syariah. Dengan demikian, profitabilitas tetap penting bagi bank syariah hanya saja pengaruhnya terhadap struktur modal lebih terkait dengan prinsip syariah yang dianut dan sumber pendanaan yang digunakan.

Hasil ini searah dengan penelitian Baharuddin (2021) yang menjelaskan bahwasanya profitabilitas tidak mempunyai pengaruh atas struktur modal. Dan hasil penelitian ini berlawanan arah atas penelitian yang digarap oleh Laily, Husnan Dan Hidayati (2022) yang menyampaikan bahwasanya profitabilitas mendapat pengaruh atas struktur modal.

Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal

Nilai signifikan sebesar $0,532 >$ tingkat signifikan $0,05$ atas hasil t-hitung 0.628 dan t-tabel 1.99167 jadi $0.628 < 1.99167$, artinya H_0 tidak ditolak H_a tidak diterima, dan dapat dinyatakan pertumbuhan aset tidak mendapat pengaruh signifikan atas struktur modal. Pertumbuhan aset adalah harapan besar yang sangat diinginkan oleh setiap entitas karena menguji seberapa besar kesanggupan entitas dalam mengukuhkan posisinya didalam industri dan didalam perkembangan ekonomi secara umum (Fahmi, 2016:82). Hasil penelitian yang dikerjakan menggambarkan bahwasanya pertumbuhan aset tidak mendapat pengaruh atas struktur modal dikarenakan pada sistem perbankan syariah, aset serta hutang diatur berdasarkan prinsip syariah yang melarang bunga dan menetapkan pembagian keuntungan, sehingga pertumbuhan aset tidak secara langsung berdampak pada struktur modal. Meskipun pertumbuhan aset bank syariah penting guna mengukur ekspansi bisnisnya, akan tetapi pengaruhnya terhadap struktur modal tidak sebesar pada bank konvensional yang lebih bergantung pada pinjaman dan bunga.

Perolehan dari penelitian ini searah dengan penelitian oktarina, valianti dan sudiyanto (2023) yang menerangkan bila pertumbuhan aset tidak mendapat pengaruh atas struktur modal. Namun perolehan dari penelitian ini tidak searah dengan penelitian yang digarap oleh Mamahit et al., (2021) dan Lilianti (2017) yang menjelaskan bahwasanya pertumbuhan aset mempunyai pengaruh atas struktur modal.

Pengaruh Struktur Aset, Profitabilitas Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan dari perhitungan dihasilkan uji F-hitung sebanyak 3.813 atas hasil F-tabel 2.72 disimpulkan dengan $3.813 > 2.72$ dan nilai signifikan sebanyak $0,013 < 0,05$. Dengan begitu, diperoleh kesimpulan variabel struktur aset, profitabilitas dan pertumbuhan aset secara simultan mempunyai pengaruh atas struktur modal. Sehingga hipotesis ke empat tidak ditolak.

Perolehan penelitian ini disuport oleh penelitian Baharuddin (2021) yang menerangkan secara simultan struktur aset, profitabilitas dan pertumbuhan aset mendapat pengaruh atas struktur modal.

Dari hasil ini, pengelolaan struktur aset yang efektif dapat mempengaruhi penggunaan modal bank keseluruhan sehingga tinggi harta yang dikuasai oleh perusahaan mampu menambah pendanaan, makin tinggi rasio profitabilitas maka akan semakin bagus dalam mendeskripsikan kemampuan besarnya tingkat profit entitas dan makin besar pertumbuhan aset jelas struktur modal pada suatu perusahaan juga akan makin tinggi sehingga pertumbuhan aset dikatakan baik. Dengan menyelaraskan strategi dalam mengelola struktur aset, profitabilitas dan pertumbuhan aset, bank syariah dapat menggapai struktur modal yang ideal.

SIMPULAN

Penelitian ini digarap guna melihat adakah pengaruh struktur aset, profitabilitas dan pertumbuhan aset terhadap struktur modal pada bank syariah yang terdaftar di BEI dengan tahun pengamatan 2019-2023. Perolehan penelitian menyatakan struktur aset mendapat pengaruh atas struktur modal, namun demikian profitabilitas dan pertumbuhan aset tiada mempunyai pengaruh atas struktur modal. Dan secara simultan struktur aset, profitabilitas dan pertumbuhan aset mendapat pengaruh atas struktur modal pada bank syariah yang terdaftar di BEI.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, S. Y. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Dan Growth Opportunity Terhadap Struktur Modal* (Studi Pada Perusahaan Property And Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Baharuddin, B. (2021). Pengaruh Struktur Aktiva, Pertumbuhan Asset, Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada PT. Bank Danamon Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking)*, 7(3),

121-130.

- Dodi, D. (2023). Struktur Modal Bank Syariah di Indonesia: Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 1(2), 204-218.
- Fahmi. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan, Teori Dan Soal Jawab*. Cetakan Keempat. Bandung: Alfabeta.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers.
- Laily, S. T., Husnan, L. H., & Hidayati, S. A. (2022). Pengaruh Struktur Aset dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020. *Target: Jurnal Manajemen Bisnis*, 4(1), 105-116.
- Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia. (2022).
- Lilianti, E. (2017). Analisis Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Perbankan Umum Pemerintah Di Bursa Efek Indonesia. Jemasi: *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 13(2), 182-196.
- Mamahit, G. G., Kawulur, A., & Suot, H. L. (2021). Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Aset, Struktur Aktiva Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Manajemen dan Kewirausahaan*, 2(2), 110-123.
- Nabila, R. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada bank umum syariah. *Journal of Accounting and Digital Finance*, 1(2), 59-71.
- Oktarina, A., Valianti, R. M., & Sudyanto, T. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Pada Subsektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Putri, Y. N., & Meirisa, F. (2023, March). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021). In *Forbiswira Forum Bisnis Dan Kewirausahaan-Sinta 4* (Vol. 12, No. 2, pp. 393-402).